

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2023

Mulyati¹, Novi Mubyarto²

mul134yati@gmail.com¹, novimubyarto@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan jumlah periode 5 tahun sehingga menghasilkan 55 data. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset dan struktur modal yang digunakan dalam penelitian adalah debt to equity ration. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan debt to equity ration berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, menunjukkan bahwa return on asset, dan debt to equity ration, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2013-2023. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel return on asset dan debt to equity ration terhadap harga saham memberikan pengaruh sebesar 97% dan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of profitability and capital structure on stock prices in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2019-2023 period. This study used quantitative methods and the data analysis method used was panel data analysis. The sample used in this study was 11 companies with a total period of 5 years, resulting in 55 data. The profitability used in this study was return on assets and the capital structure used in the study was the debt to equity ratio. The results showed that partially return on assets had a significant effect on stock prices while debt to equity ratio had a significant effect on stock prices. Simultaneously, it showed that return on assets and debt to equity ratio had a significant effect on stock prices in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2013-2023 period. The results of the calculation of the coefficient of determination showed that the variables return on assets and debt to equity ratio on stock prices had an influence of 97% and the remaining 3% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Stock Price.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wadah yang mempertemukan investor sebagai pihak pembeli dengan perusahaan sebagai pihak penjual efek. Melalui perdagangan efek tersebut, investor memperoleh dividen, sedangkan perusahaan mendapatkan dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perencanaan struktur modal untuk pendanaan perusahaan harus dilakukan dengan cermat. Keputusan terkait modal ini diambil berdasarkan pertimbangan dan analisis yang dilakukan oleh manajer.

Investor memerlukan informasi yang selengkap mungkin untuk melakukan transaksi saham di pasar modal. Namun, banyak investor sering mengambil keputusan tanpa memiliki informasi yang cukup. Ketika membuat keputusan, informasi yang dimiliki sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, informasi yang sebenarnya berdampak pada keputusan mereka sering kali tidak dipahami atau diolah secara optimal. Harga saham merupakan nilai pasar dari selebar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal berhubungan dengan kinerja perusahaan, sedangkan faktor eksternal terkait dengan kondisi ekonomi dan pasar secara umum. Secara umum, harga saham naik jika ada permintaan tinggi dan sebaliknya turun jika ada penawaran yang berlebihan. Investor membutuhkan informasi ini untuk mengurangi risiko ketidakpastian yang mereka hadapi. Informasi tersebut sangat penting untuk memahami kondisi emiten, terutama kondisi keuangan mereka. Pasar modal dianggap efisien jika informasi dapat diakses dengan mudah dan biaya rendah oleh para investor, sehingga harga saham telah mencerminkan semua informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Suatu bisnis dikatakan menguntungkan apabila dapat menggunakan uang atau aset yang dimilikinya untuk mencapai tujuan keuntungan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut.

Selain profitabilitas, harga saham dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan. Karena investor biasanya menghindari saham pada perusahaan dengan tingkat hutang yang besar, jumlah investor yang ingin menginvestasikan uangnya cenderung menurun jika struktur modal suatu perusahaan terlalu tinggi, mengingat risiko perusahaan tersebut relatif lebih besar. Teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pinjaman utang suatu perusahaan, semakin tinggi risiko kesulitan keuangan karena membayar kreditur terlalu tinggi tingkat bunga tetap. Dalam penelitian ini, variabel struktur modal yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur keuangannya dan sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. DER termasuk salah satu informasi keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan, sehingga dapat memengaruhi pergerakan harga sahamnya. DER dipilih karena rasio ini memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan serta menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham di Indonesia yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Indeks ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi pada saham-saham syariah sekaligus memudahkan para pemodal untuk berinvestasi di pasar modal yang sesuai dengan aturan syariah Islam. Hal ini menunjukkan bahwa JII merupakan pilihan investasi yang diinginkan bagi bisnis berbasis syariah, menurut Martanti dalam Lince. Jakarta Islamic Index (JII) telah menarik banyak perhatian sebagai indeks saham yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah saat ini karena memenuhi persyaratan pasar modal syariah. Selain itu, kapitalisasi pasar saham-saham yang tercatat di JII biasanya tinggi.

Tabel 1 Perkembangan Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham (Closing Price) pada perusahaan yang Terdaftar di JII periode 2019-2023

No	Kode Perusahaan	Variabel	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	ANTM	ROA	0,01	0,04	0,06	0,11	0,07
		DER	0,67	0,67	0,58	0,42	0,37
		Harga Saham	840	1.935	2.250	1.985	1.705
2	CPIN	ROA	0,12	0,12	0,10	0,07	0,06
		DER	0,39	0,33	0,41	0,51	0,52
		Harga Saham	6.500	6.525	5.950	5.650	5.025
3	EXCL	ROA	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02
		DER	0,28	0,54	0,62	0,39	0,31
		Harga Saham	3.150	2.730	3.170	2.140	2.000
4	ICBP	ROA	0,14	0,07	0,07	0,05	0,07
		DER	0,45	1,06	1,06	0,01	0,92
		Harga Saham	11.150	9.575	8.700	10.000	10.575
5	INDF	ROA	0,06	0,05	0,06	0,05	0,06
		DER	0,77	1,06	1,07	0,93	0,86
		Harga Saham	7.925	6.850	6.325	6.725	6.450
6	INTP	ROA	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
		DER	0,20	0,23	0,27	0,31	0,41
		Harga Saham	19.025	14.475	12.100	9.900	9.400
7	KLBF	ROA	0,13	0,12	0,13	0,13	0,10
		DER	0,21	0,23	0,21	0,23	0,17
		Harga Saham	1.620	1.480	1.615	2.090	1.610
8	PTBA	ROA	0,15	0,10	0,22	0,28	0,16
		DER	0,42	0,41	0,49	0,57	0,80
		Harga Saham	2.660	2.810	2.710	3.690	2.440
9	TLKM	ROA	0,12	0,12	0,12	0,10	0,11
		DER	0,89	1,04	0,91	0,84	0,83
		Harga Saham	3.970	3.310	4.040	3.750	3.950
10	UNTR	ROA	0,10	0,06	0,09	0,16	0,14
		DER	0,83	0,58	0,57	0,57	0,83
		Harga Saham	21.525	26.600	22.150	26.075	22.625
11	UNVR	ROA	0,36	0,35	0,30	0,29	0,29
		DER	2,91	3,16	3,41	3,58	3,93
		Harga Saham	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai pada profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset (ROA) di PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,04, namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,03 namun tidak diikuti penurunan harga saham. Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,02, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,03, dan pada tahun 2023 mengalami penurunan namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT XL Axiata Tbk pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,01 namun tidak diikuti penurunan harga saham, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,01 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,07 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,01 namun tidak diikuti penurunan harga saham. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,01 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,03 namun tidak diikuti kenaikan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,01 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,12 namun tidak diikuti kenaikan harga saham, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,06 namun tidak diikuti penurunan harga saham. Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,02 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT United Tractors Tbk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,07 namun tidak diikuti penurunan harga saham, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,02 namun tidak diikuti oleh kenaikan harga saham. Dan pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,01 namun tidak diikuti dengan kenaikan harga saham.

Struktur modal yang diproksikan Debt to Equity Ration (DER) pada PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,05 namun tidak diikuti penurunan harga saham. Pada PT XL Axiata Tbk mengalami kenaikan tahun 2021 sebesar 0,01 namun tidak diikuti penurunan harga saham, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,23 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,08 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan tahun 2023 sebesar 0,07 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,02 namun tidak diikuti penurunan harga saham, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,06 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT United Tractors Tbk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,01 namun tidak diikuti kenaikan harga saham. Pada PT Bukit Asam Tbk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,06 namun tidak diikuti penurunan harga saham. Dan pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,17 namun tidak diikuti dengan penurunan harga saham.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Merry Dwi Sugiharti & Endang Dwi Retnani (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Temuan ini berbeda dengan penelitian Saria Sinaga dan Abdul Rahman (2025) yang menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Bayu Ramadhan dan Nursito (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Namun

temuan ini berbeda dengan penelitian Dinar Fitri Ardiningrum dan Deliza Henny (2023) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian karena masalah ini dan perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2023”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivis. Untuk menguji hipotesis, data dikumpulkan dengan menggunakan alat penelitian, sampel dipilih secara acak, dan dilakukan analisis statistik.

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif, yang bertujuan memberikan gambaran obyektif tentang fenomena tertentu. Penelitian deskriptif membantu menggambarkan karakteristik populasi atau sampel serta kondisi sosial. Dalam penelitian ini, masalah telah jelas, tetapi konsep-konsep yang digunakan perlu ditegaskan. Pendekatan deskriptif melibatkan analisis dan interpretasi data yang dikumpulkan.

3. HASI DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif statistik menunjukkan informasi data yang meliputi total data, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi dari variabel yang diteliti.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	7092.109	0.110727	0.822545
Median	4700.000	0.100000	0.570000
Maximum	26600.00	0.360000	3.930000
Minimum	1158.000	0.010000	0.010000
Std. Dev.	6484.308	0.083441	0.872052
Skewness	1.657529	1.477940	2.438195
Kurtosis	4.963792	4.726772	8.051103
Jarque-Bera	34.02229	26.85597	112.9627
Probability	0.000000	0.000001	0.000000
Sum	390066.0	6.090000	45.24000
Sum Sq. Dev.	2.27E+09	0.375971	41.06564
Observations	55	55	55

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat informasi mengenai variabel penelitian yaitu:

1. Pada variabel harga saham (Y), diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 7092,109 yang bernilai positif, berarti rata-rata perusahaan pada sampel ini menunjukkan tingkat harga saham yang baik. Nilai maksimum sebesar 26600,00 yaitu pada PT United Tractors Tbk pada 2020, nilai minimum sebesar 1158,000 yaitu pada PT Aneka Tambang Tbk 2019 dan nilai standar deviasi sebesar 6484,308 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 55 data.
2. Pada variabel Profitabilitas (ROA), diketahui bahwa variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,110727, nilai maksimum sebesar 0,360000 yaitu

pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019, nilai minimum sebesar 0,010000 pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2019, PT XL Axiata Tbk tahun 2019,2020, dan 2022, dan nilai standar deviasi sebesar 0,083441 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 55 data.

3. Pada variabel stuktur modal (DER), diketahui wa variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,822545, nilai maksimum sebesar 3,930000 yaitu pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2023, nilai minimum sebesar 0,010000 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2022 dan nilai standar deviasi sebesar 0,872052 dengan total keseluruhan 55 data.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Tabel 2 Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/31/25 Time: 08:40
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6940.071	372.0972	18.65123	0.0000
X1	-3013.320	5028.971	-0.599192	0.5516
X2	-123.3391	505.1364	-0.244170	0.8081
Weighted Statistics				
R-squared	0.033350	Mean dependent var	17330.84	
Adjusted R-squared	-0.003829	S.D. dependent var	22253.87	
S.E. of regression	6344.834	Sum squared resid	2.09E+09	
F-statistic	0.897020	Durbin-Watson stat	0.292956	
Prob(F-statistic)	0.413999			

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji pengolahan data Common Effect Model (CEM) diketahui bahwa nilai prob variabel profitabilitas sebesar 0,5516 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pada variabel struktur modal nilai prob sebesar 0,8081 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

b. Fixed effect model (FEM)

Hasil estimasi yang diperoleh dengan menggunakan fixed effect model berikut:

Tabel 3 Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 05/31/25 Time: 09:09				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8176.595	500.6461	16.33208	0.0000
X1	9822.349	2266.136	4.334404	0.0001
X2	-2640.690	490.6331	-5.382209	0.0000

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji pengolahan data fixed effect model (FEM) dapat diketahui bahwa nilai prob variabel profitabilitas sebesar 0,0001 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel struktur modal nilai prob sebesar 0, 0000 < 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

c. Random Effect Model (REM)

Hasil estimasi yang diperoleh dengan menggunakan random effect model berikut ini:

Tabel 4 Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/31/25 Time: 09:35
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8221.000	2493.153	3.297432	0.0018
X1	9562.105	6699.233	1.427343	0.1595
X2	-2659.643	971.9401	-2.736427	0.0085

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji pengolahan data random effect dapat diketahui bahwa nilai prob variabel profitabilitas sebesar $0,1595 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada variabel struktur modal nilai prob sebesar $0,0085 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan mode estimasi mana yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, yaitu anatara Common Effect Model Cem (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.955786	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.977136	10	0.0000

Hipotesis:

H_0 = Common Effect Model

H_a = Fixed Effect Model

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section chi square diperoleh sebesar 0.0000, yang nilainya kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, untuk tujuan penelitian ini, Fixed Effect Model (FEM) lebih tepat daripada Common Effect Model (CEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah akan menggunakan Fixed Effect Model atau Random Effect Model. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.215711	2	0.0271

Hipotesis:

H_0 = Random Effect Model

H_a = Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil Uji Hausman, nilai probabilitas Cross-Section Random diperoleh sebesar 0,0271, yang nilainya kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk tujuan penelitian ini, Fixed Effect Model lebih tepat daripada Random Effect Model.

Hasil dari uji Chow dan Hausman menunjukkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) adalah yang terbaik untuk digunakan dalam uji regresi data panel.

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan keputusan model estimasi yang telah dilakukan di atas, yang menunjukkan bahwa fixed effects model paling cocok untuk penelitian ini. Hasil pengolahan data untuk model regresi data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil estimasi terpilih Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8176.595	500.6461	16.33208	0.0000
X1	9822.349	2266.136	4.334404	0.0001
X2	-2640.690	490.6331	-5.382209	0.0000

Dari tabel 4.7 maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon$$

$$Y_{it} = 8176,595 + 9822,349 X_{1it} + (-2640,690) X_{2it} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi data panel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat konstanta sebesar 8176,595 yang menunjukan bahwa ketika variabel ROA dan DER memiliki nilai sama dengan nol, maka nilai harga saham adalah 8176,595.
2. Variabel profitabilitas (X1) sebesar 9822,349 dari persamaan diatas diketahui variabel profitabilitas bernilai negatif hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi perubahan 1 kali pada profitabilitas, maka nilai harga saham akan mengalami penurunan sebesar 9822,349.
3. Variabel struktur modal (X2) sebesar (-2640,690). Dari persamaan diatas diketahui variabel struktur modal bernilai positif hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi perubahan 1 kali pada struktur modal, maka nilai harga saham akan mengalami peningkatan sebesar (-2640,690).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Jika nilai VIF < 10, dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 06/10/25 Time: 23:31			
Sample: 2019 2023			
Included observations: 55			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6215810.	1.270913	NA
X1	44879716	1.125749	1.013243
X2	944667.5	1.143925	1.013243

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variable profitabilitas (X1) dan variabel struktur modal (X2) sebesar $1,013243 < 10$.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinearitas pada variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser dengan data panel dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Ini harus dilakukan secara manual dengan membuat nilai absolut residual. Hasil uji heterokedastisitas penelitian berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7625.998	1526.387	4.996111	0.0000
X1	-1720.866	16159.03	-0.106496	0.9156
X2	-278.9549	1525.198	-0.182897	0.8556
R-squared	0.003140	Mean dependent var		7202.000
Adjusted R-squared	-0.035953	S.D. dependent var		6493.294
S.E. of regression	6608.989	Akaike info criterion		20.48420
Sum squared resid	2.23E+09	Schwarz criterion		20.59470
Log likelihood	-550.0734	Hannan-Quinn criter.		20.52682
F-statistic	0.080312	Durbin-Watson stat		0.498452
Prob(F-statistic)	0.922945			

Hasil uji heterokedastisitas di atas menunjukkan bahwa return on asset memiliki nilai probabilitas 0,9156, struktur modal memiliki nilai probabilitas 0,8556. Tidak ada gejala heterokedastisitas atau tidak ada heterokedastisitas jika hasil pengolahan data lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal terbebas dari masalah heterokedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terdapat variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau nilai thitung $>$ ttabel maka hipotesis diterima. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8176.595	500.6461	16.33208	0.0000
X1	9822.349	2266.136	4.334404	0.0001
X2	-2640.690	490.6331	-5.382209	0.0000

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dilihat sebesar bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai prob sebesar $0,0001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dilihat sebesar bahwa variabel struktur modal memiliki nilai prob sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara struktur modal terhadap harga saham.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Dengan dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai prob < 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika nilai prob > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil uji F:

Tabel 11 Hasil Uji F

R-squared	0.976603	Mean dependent var	14848.10
Adjusted R-squared	0.969919	S.D. dependent var	11662.78
S.E. of regression	1440.997	Sum squared resid	87211786
F-statistic	146.0936	Durbin-Watson stat	2.287988
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob variabel profitabilitas (X1), struktur modal (X2) sebesar $0.000000 < 0,05$. Hal ini enunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa jauh kapasitas model untuk memahami keragaman variabel terikat, dapat menggunakan uji koefisien determinasi (R²). Nilai (R²) ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.976603	Mean dependent var	14848.10
Adjusted R-squared	0.969919	S.D. dependent var	11662.78
S.E. of regression	1440.997	Sum squared resid	87211786
F-statistic	146.0936	Durbin-Watson stat	2.287988
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.12, nilai R-Square sebesar 0,976603 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal memiliki kemampuan untuk mempengaruhi harga saham sebesar 97%. Faktor lain yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam regresi penelitian mempengaruhi 7% dari total harga saham.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Yang berarti bahwa ketika profitabilitas yang diproksikan dengan ROA meningkat maka harga saham suatu perusahaan akan meningkat. Dan sebaliknya jika ROA menurun, maka akan menurunkan harga saham. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut.

Harga saham meningkat jika profitabilitas meningkat karena kinerja perusahaan yang baik dapat ditunjukkan melalui keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba perusahaan maksimal. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berpengaruh signifikan artinya profitabilitas menjadi faktor utama dalam mempengaruhi harga saham. Hal ini disebabkan semakin baik pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka menandakan prospek perusahaan dimasa mendatang akan dinilai semakin baik. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik pula gambaran kemampuan tingginya perolehan

keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika ROA meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Dwi Prasetya dan Alfita Rakhmayani yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah Rachmah Zahrani dan Astrid Dita Meirina Hakim yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Struktur Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai struktur modal maka akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya, jika semakin turun nilai struktur modal maka akan diikuti penurunan harga saham.

Yang berarti bahwa ketika struktur modal yang diproksikan dengan DER meningkat, maka akan menaikkan harga saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi nilai DER akan semakin besar kemungkinan harga saham meningkat. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan banyak didanai oleh dana dari pihak luar perusahaan (hutang) yang kemungkinan dapat membantu prospek kinerja perusahaan dalam maksimalisasi profit sehingga nilai perusahaan meningkat dan investor lebih tertarik untuk memiliki saham tersebut dan menjadikan permintaan terhadap saham meningkat sehingga akan berimbas pada naiknya harga saham perusahaan di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadia Sulistiawati, Elyanti Rosmanidar, dan Laily Ifazah menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Adellia Rachma Hardini dan Titik Mildawati menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji f , diketahui bahwa nilai probabilitas variabel profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh simultan (Bersama-sama) terhadap harga saham.

Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,976603. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham dapat dijelaskan dalam model sebesar 97% terhadap pertumbuhan laba dan sisanya yaitu sebesar 3% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Jika profitabilitas dan struktur modal bergerak secara bersamaan (simultan), hal ini dapat memberikan pengaruh yang saling terkait terhadap nilai perusahaan maupun harga saham. Tingginya profitabilitas memungkinkan perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi dari laba internal, sehingga mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal melalui utang. Sebaliknya, struktur modal yang optimal, khususnya dalam komposisi utang dan ekuitas, dapat memengaruhi tingkat profitabilitas melalui beban bunga atau manfaat pajak dari utang (tax shield). Hubungan simultan ini menandakan bahwa keputusan dalam aspek profitabilitas dan struktur modal tidak dapat dipisahkan, karena keduanya dapat mempengaruhi persepsi investor, risiko perusahaan, dan pada akhirnya kinerja pasar saham perusahaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2023 dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2019-2023.
2. Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2019-2023
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2019-2023.

saran

1. Bagi perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional agar menghasilkan laba optimal terhadap total aset yang dimiliki. Ini penting karena profitabilitas terbukti mempengaruhi persepsi investor terhadap harga saham. Pengelolaan struktur modal yang seimbang sebaiknya perusahaan menjaga rasio utang (DER) dalam batas wajar. Tingkat utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko gagal bayar, sementara struktur modal yang terlalu konservatif dapat mengurangi peluang pertumbuhan. Keterbukaan informasi terkait penggunaan utang dan pencapaian profitabilitas sangat diperlukan agar investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan profitabilitas yang baik, perusahaan dapat menetapkan kebijakan dividen yang menarik dan strategi ekspansi bisnis yang akan meningkatkan kepercayaan pasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperluas penelitian, disarankan memasukkan variabel lain, meningkatkan jumlah sampel dan periode waktu penelitian. dan dapat menggunakan objek lain pada perusahaan agar lebih bervariasi dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Agama RI, Departemen. Al-Quran Dan Terjemahnya. Surabaya: Duta Ilmu, 2010.

Buku :

Agus Tri Basuki. Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews). Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.

Aminatus Zahriyah, Suprianik, Agung Parmono, And Mustofa. Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Jawa Timur: Mandala Press, 2021.

Aneka Tambang Tbk (ANTAM). "Annual Report," 2023.

Arniwita, Endang Tri Kurniasih, Octojaya Abriyoso, And Bayu Wijayantini. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Bukit Asam Tbk (PTBA), Annual Report, 2023

Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), Annual Report, 2023.

Dewi Nurjannah, Nova Dwi Hernanik, M. Nanang Choirudin, Diah Ayu Septi Fauji, Ismayantika Dyah Puspasari, Fadali Rahman, Esy Nur Aisyah, Ummu Rosyidah, And Erna Retno Rahadjeng. Manajemen Keuangan Strategik Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen. Kediri: Penerbit Fakultas

- Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2021.
- Ely Siswanto. Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang, 2021.
- Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adinugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nuraini, Sudjono, And Silvana Syah. Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. Jawa Timur: Academia Publication, 2022.
- Fitriana, Aning. Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.
- Goh, Thomas Sumarsan. Monograf: Financial Distress. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023.
- Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, And Virna Sulfitri. Manajemen Keuangan. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2024.
- Hermawan, Atang, And Ayu Nur Fajrina. Financial Distress dan Harga Saham. Bandung: Mer-C Publishing, 2017.
- Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), Annual Report, 2023.
- Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICBP), Annual Report, 2023.
- Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Annual Report, 2023
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, Fitria Husnatarina, Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, And Dian Cita Sari. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Nuta Media Jogja, 2021.
- Kalbe Farma Tbk (KLBF), Annual Report, 2023
- Nobel Kristian Tripanoyo Tampubolon, Renova Simanjuntak, Hartono, Silmi, Rusdiah Hasanuddin, Bintang Lazuardi Benteng Buana Muslim, Saddiya Hamris, et al. Manajemen Keuangan. Sumatera Barat: CV. Pustaka Inspirasi Minang, 2024.
- Rahmah, Mas. Hukum Pasar Modal. Jakarta: Kencana, 2019.
- Resista Vikaliana, Agung Pujiyanto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, and Laila Ulfa. Ragam Penelitian Dengan SPSS. Jawa Tengah: CV. Tahta Media Graoup, 2022.
- Sahir, Syafrida Hafni. Metodologi Penelitian. Jawa Timur: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti, And Nita Astuti. Analisis Laporan Keuangan. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa. Investasi Saham. Yogyakarta: Lppm Upn "Veteran" Yogyakarta, 2020.
- Syafrida Hafni Sahir. Metodologi Penelitian. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Syarifuddin and Ibnu Al Saudi. Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS. Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022.
- Tan, Inggrid. Bisnis Dan Investasi Sistem Syariah: Perbandingan Dengan Sistem Konvensional. Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2009.
- Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), Annual Report, 2023.
- Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Annual Report, 2023.
- United Tractors Tbk (UNTR), Annual Report, 2023.
- Vivi Kumalasari Subroto and Eni Endaryati. Kumpulan Teori Akuntansi. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023.
- XL Axiata Tbk (EXCL), Annual Report, 2023.

Jurnal :

- Akbar, Ircham. "Pengaruh ROA, DER, Current Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 10, No. 1 (2021): 1.
- Apandi, Aden, Meita Pragiwani, Fanisyah Maliki, Preztika Ayu Ardheta, and Maya Mustika. "Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika 1, No. 2 (March 31, 2023): 91.
- Ardiningrum, Dinar Fitri and Deliza Henny. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018 –

- 2021." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, No. 1 (February 13, 2023): 1644.
- Atasoge, Imawan Azhar Ben. "Determinan Indeks Kebahagiaan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7, No. 2 (December 31, 2021): 130.
- Bulutoding, Lince, And Rika Dwi Ayu Parmitasari. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 4, No. 2 (2018): 2.
- Chendrawan, Toni S. "Pengaruh Likuiditas, Earnings Growth, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Abnormal Return Saham Indeks LQ 45." *Jurnal Manajerial* 11, No. 2 (April 2, 2012): 48.
- Hardini, Adellia Rachma, and Titik Mildawati. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, No. 2 (2021): 15.
- Misnawati And Kartika Prananingrum. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Accounting Profession Journal (APAJI)* 5, No. 2 (July 15, 2023): 91.
- Ramadhan, Bayu, And Nursito Nursito. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham." *Journal Of Economic, Bussines and Accounting (Costing)* 4, No. 2 (March 7, 2021): 529.
- Resita, Nafi, And Aris Susetyo. "Analisis Nilai Perusahaan: Apakah Struktur Modal Berperan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (Jimmba)* 4, No. 3 (June 20, 2022): 344-372.
- Rinto, Muhamd, Dwi Susilowati, and Nadi Hernadi Moorcy. "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Riset Ekonomi (Mr.Eko)* Volume 3, No. Nomor 1 (January 28, 2024): 50.
- Rusli, Adika, and Tarsan Dasar. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Vol. 01, No. No. 02* (2014): 16.
- Sinaga, Saria, And Abdul Rahman. "Pengaruh ROA, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di BEL." *Jurnal Minfo Polgan* 13, No. 2 (February 15, 2025): 2649.
- Sugiharti, Merry Dwi, And Endang Dwi Retnani. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol* 10, No. No 5 (2021): 16.
- Sukartaatmadja, Iswandi, Soei Khim, And Maulvi Novia Lestari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus pada Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, No. 1 (March 16, 2023): 21-40.
- Sulistiawati, Nadia, Elyanti Rosmanidar, and Laily Ifazah, "Pengaruh DER, ROE, CR, NPM Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2018-2021)," *Journal of Student Research* 1, no. 4 (June 3, 2023): 199.